

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh radio Serang Gawe FM pada program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* dan faktor pendukung serta penghambat dalam menarik minat pendengar adalah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi pada program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* yang digunakan untuk menarik minat pendengar adalah mengenal khalayak pendengar melalui survey pendengar di media sosial radio Serang Gawe FM, penyusunan pesan melalui model teori AIDDA serta program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* selalu mengangkat tema-tema aktual, dalam menetapkan metode komunikasi, program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* menggunakan beberapa metode yaitu menurut cara pelaksanaannya (disiarkan secara *on air* di studio dan juga

disiarkan secara *live streaming*), dan menurut bentuk isinya dengan menggunakan metode informatif, persuasif, dan edukatif. Kemudian pemilihan media komunikasi radio Serang Gawe FM menggabungkan media konvensional dengan *streaming* untuk menjangkau khalayak pendengar secara lebih luas.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menarik minat pendengar yaitu meliputi, program yang selalu mengangkat tema-tema menarik dan aktual, adanya penggunaan media sosial seperti *facebook* dan *Instagram* dalam menyebarkan informasi, adanya pemimpin redaksi yang juga ikut menyiarkan program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"* dapat membantu penyiar untuk membahas secara detail dan mendalam terkait tema yang diangkat, dan adanya kerjasama radio Serang Gawe FM dengan media-media lainnya serta lembaga-lembaga pemerintahan, hal ini dilakukan dalam rangka memperkenalkan program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"* kepada khalayak. Sedangkan faktor Penghambat

dalam menarik minat pendengar yaitu meliputi, kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh penyiar sehingga dalam mewawancarai narasumber kurang maksimal, masih kurangnya respon pendengar untuk memberikan pendapat, Program yang disiarkan melalui *streaming* sangat bergantung pada kekuatan jaringan, sedangkan yang konvensional juga bergantung pada wilayah jangkauan pemancar yang akhirnya berdampak pada seberapa baik pesan yang disiarkan dapat tersampaikan kepada pendengar.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, secara keseluruhan strategi komunikasi yang digunakan oleh radio Serang Gawe FM pada program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"* untuk menarik minat pendengar sudah cukup baik, namun ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, agar radio Serang Gawe FM kedepannya mampu menjadi radio yang lebih baik lagi, diantaranya:

1. Berkaitan dengan program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* yang menurut penulis seharusnya dapat disiarkan tepat waktu pada pukul 07.00 WIB, namun selama penulis melakukan penelitian seringkali penyiar datang terlambat yang akhirnya berimbas pada waktu siaran yang harus bergeser. Penulis berharap agar penyiar maupun crew lainnya dapat disiplin untuk datang lebih awal, agar siaran dapat dimulai dengan tepat waktu.
2. Jika sebelumnya pada program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* terdapat satu segment yang menyajikan hiburan seperti games dan tips, saat ini segment tersebut sudah tidak ada lagi, padahal menurut penulis segment tersebut sangat dibutuhkan, agar pendengar tidak merasa bosan dan terhibur setelah mendengarkan materi-materi yang cukup berat.
3. Sumber daya manusia (SDM) yang kurang, sehingga perlu adanya perekrutan sumber daya manusia yang muda dan memiliki kompetensi yang cukup baik.